

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian secara lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan observasi dan terjun ke lokasi penelitian. Untuk mendapatkan informasi dengan pendekatan yang lebih menekankan analisis pada proses pengambilan simpulan yang bersifat deduktif ataupun induktif serta pada analisis terhadap dinamika antar hubungan dan fenomena yang diamati dengan menggunakan logika.³⁶ Menurut Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa penelitian deskriptif dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi berupa data dari beberapa kata-kata, gambar, bukan angka-angka, antara lain wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya.³⁷

Adapun Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan sebuah informasi dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu objek yang dihubungkan dengan suatu permasalahan, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Penelitian kualitatif dimulai dengan mengumpulkan sebuah informasi dalam situasi sewajarnya, untuk dapat diterima oleh akal sehat

³⁶ Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h.5.

³⁷ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 6.

manusia.³⁸ Oleh karena itu, pendekatan deskriptif kualitatif ini dipilih oleh penulis berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mendapatkan gambaran tentang manajemen program tahfidz di SMK Negeri 3 Banjarmasin .

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian penulis ini dilakukan di SMK Negeri 3 Banjarmasin yang beralamat di Jl. Pramuka Rt. 20 Rw. 03 No. 52 Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Prov. Kalimantan Selatan. Serta dalam melakukan penelitian ini waktu yang diperlukan peneliti dalam penelitian ini sekitar 2 Bulan 15 Oktober-15 Desember 2023, dengan menyesuaikan jadwal kegiatan program tahfidz di SMK Negeri 3 Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang ingin diperoleh keterangannya melalui penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi ataupun referensi mengenai situasi dan kondisi pada latar penelitian.³⁹ Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, pengajar tahfidz dan siswa yang mengikuti program tahfidz di SMK Negeri 3 Banjarmasin.

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah manajemen program tahfidz. Seperti

³⁸ Nawawi Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada Universitas Press, 1992), h.209 .

³⁹ Muh. Fitrah & Luthfiyah, *Metode Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Bojong Genteng : CV. Jejak, 2017), h. 152.

hasil pengamatan yang dilakukan penulis bahwa program tahfidz kebanyakan dari sekolah menengah agama seperti man maupun aliyah tetapi pada saat ini diketahui ada sekolah menengah kejuruan (SMK) yang membuka program tahfidz dan baru ada di Banjarmasin dalam kejuruan, maka dari itu penulis ingin melihat bagaimana manajemen yang terlaksana di SMK Negeri 3 Banjarmasin dalam mengatasi pembagian waktu belajar, magang maupun mengikuti kegiatan program tahfidz. Oleh karena itu penulis menjadikan manajemen sebagai objek dalam penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah subjek di mana data-data dapat diperoleh, sedangkan sumber data dari penelitian ini adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi sebanyak-banyaknya berupa data-data yang diperlukan dalam penelitian, data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang. Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitiannya dapat betul-betul berkualitas, maka data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu berupa data primer dan data sekunder.⁴⁰ Sebagai berikut:

- a. Data primer yaitu data yang akan digali sesuai dengan permasalahan yang ingin diteliti, yaitu:

⁴⁰ Sandu Siyoto, Ali Sodikin, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 28.

- 1) Data mengenai gambaran manajemen program tahfidz.
 - 2) Data mengenai faktor pendukung dan penghambat mengenai Manajemen Program Tahfidz
- b. Data sekunder yaitu data yang meliputi data penunjang yaitu melalui dokumentasi berupa profil sekolah, visi dan misi, serta sarana dan prasarana serta Data mengenai gambaran manajemen program tahfidz di SMK Negeri 3 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Menurut Melong, sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tulisan yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap maknayang tersirat dalam dokumen atau bendanya.⁴¹ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan, orang yang menyampaikan informasi secara langsung, dalam penelitian ini peneliti menggali informasi kepada yaitu kepala bidang kegiatan program, pengajar tahfidz, dan siswa tahfidz .
- b. Dokumen , yaitu berupa arsip yang berkaitan dengan informasi yang diperlukan seperti visi dan misi, daftar hadir (siswa/ ataupun guru), data inventaris sarana dan prasarana yang semua itu berhubungan dengan manajemen program tahfidz di SMK Negeri 3 Banjarmasin .

⁴¹ Sandu Siyoto, Ali Sodikin, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 28.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada jenis penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti merupakan instrumen utama dan instrumen kunci untuk mencari data dengan berinteraksi antara peneliti dan informan ataupun subyek yang diteliti. Adapun tehnik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas pencatatan suatu fenomena yang dilakukan secara sistematis. Metode ini dilakukan untuk melakukan pengamatan secara sistematis terhadap gejala yang ada dalam penelitian.

Jenis observasi yang dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif. Partisipasi pasif merupakan salah satu macam-macam observasi dimana peneliti datang di tempat kegiatan orang ingin diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam proses kegiatan tersebut.⁴²

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti dalam penelitian ini berada di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Banjarmasin (SMK Negeri 3 Banjarmasin) melakukan observasi lapangan terkhususnya di tempat pelaksanaan kegiatan program tahfidz ini, tetapi peneliti hanya mengamati tanpa harus ikut dalam pelaksanaan program tahfidz.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 227.

Tabel 3. 1 Observasi di SMK Negeri 3 Banjarmasin

No	Observasi	Waktu
1	Bapak Abdurrahman Wawancara	30 November 2022.
2	Bapak Akhmad Rizkon Wawancara	23 November 2023.
3	Wawancara bersama Siswa	23 November 2023.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat diketahui makna dalam suatu topik tertentu.⁴³ Dalam kegiatan ini peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada informan terkait dengan penelitian peneliti.

Peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur, dimana pelaksanaan wawancara tidak terikat oleh pedoman dan lebih bersifat bebas dan terbuka. Dengan adanya penjelasan diatas jenis wawancara ini lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur.⁴⁴

Adapun yang ingin diwawancarai peneliti sesuai dengan fokus peneliti yaitu terkait manajemen program tahfidz dalam mencapai dari kriteria ketuntasan belajar mulai dari perencanaan, Pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kepada pihak kepala sekolah atau kepala program tahfidz SMK Negeri 3 Banjarmasin, pengajar tahfidz dan siswa-siswi yang mengikuti tahfidz.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 231.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 233.

Tabel 3. 2 Wawancara di SMK Negeri 3 Banjarmasin

No	Jabatan	Pertanyaan	Jawaban
1	Pimpinan Program Tahfidz	<p>1. Bagaimana Sejarah Berkembangnya Program Tahfidz di SMK Negeri 3 Banjarmasin?</p> <p>2. Bagaimana Manajemen Program Tahfidz di SMK Negeri 3 Banjarmasin?</p> <p>3. Apa Hal Yang Mendasar Sehingga Dibentuk Program Tahfidz di SMK Negeri 3 Banjarmasin?</p> <p>4. Bagaimana Perencanaan Kegiatan Program</p>	<p>1. Sejarah perkembangan ini dimulai dari ajaran tahun 2020 dan sekarang memasuki tahun ke empat.</p> <p>2. Manajemen di SMK Negeri 3 Banjarmasin sudah berjalan sangat baik dikarenakan sudah dikordinir dan dirancang sedemikian rupa.</p> <p>3. dikarenakan banyaknya antusias dari minat dan bakat dalam penanaman nilai Islam sehingga terbentuknya program ini.</p> <p>4. perencanaan dimulai dengan adanya kerjasama dari mahad al-banjary</p>

		Tahfidz di SMK Negeri 3 Banjarmasin?	sebagai fasilitator dalam membimbing program tersebut.
		5. Bagaimana Pengorganisasian Kegiatan Program Tahfidz di SMK Negeri 3 Banjarmasin?	5. dengan dibentuknya struktur organisasi dalaam pembagian tugas untuk dapat menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing.
		6. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Program Tahfidz di SMK Negeri 3 Banjarmasin?	6. program tahfidz ini dilaksanakan setiap 4 hari dalam seminggu (pulang sekolah) di hari senin, rabu, kamis dan sabtu (pagi sampai menjelang dzuhur).
		7. Bagaimana Pengawasan Kegiatan Program Tahfidz di SMK Negeri 3 Banjarmasin?	7. pengawasan kegiatan tersebu dilihat dari penyetoran hapalan (murojaah).

		8. Apa Harapan SMK Negeri 3 Banjarmasin Mengenai Adanya Program Tahfidz?	8. Harapan SMK Negeri 3 dapat meneladani isi kandungan ayat al-quran dan diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari.
2	Ustadz dan Ustadzah	<p>1. Bagaimana Sejarah Berkembangnya Program Tahfidz di SMK Negeri 3 Banjarmasin?</p> <p>2. Bagaimana Manajemen Program Tahfidz di SMK Negeri 3 Banjarmasin?</p> <p>3. Apa Hal Yang Mendasar Sehingga Dibentuk Program Tahfidz di SMK Negeri 3 Banjarmasin?</p>	<p>1. Sejarah perkembangan ini dimulai dari ajaran tahun 2020 dan sekarang memasuki tahun ke empat.</p> <p>2. Manajemen di SMK Negeri 3 Banjarmasin sudah berjalan sangat baik dikarenakan sudah dikordinir dan dirancang sedemikian rupa.</p> <p>3. dikarenakan banyaknya antusias dari minat dan bakat dalam penanaman nilai Islam sehingga terbentuknya program ini.</p>

		<p>4. Bagaimana Perencanaan Kegiatan Program Tahfidz di SMK Negeri 3 Banjarmasin?</p> <p>5. Bagaimana Pengorganisasian Kegiatan Program Tahfidz di SMK Negeri 3 Banjarmasin?</p> <p>6. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Program Tahfidz di SMK Negeri 3 Banjarmasin?</p> <p>7. Bagaimana Pengawasan Kegiatan Program Tahfidz di SMK Negeri 3 Banjarmasin?</p>	<p>4. perencanaan dimulai dengan adanya kerjasama dari mahad al-banjary sebagai fasilitator dalam membimbing program tersebut.</p> <p>5. dengan dibentuknya struktur organisasi dalaam pembagian tugas untuk dapat menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing.</p> <p>6. program tahfidz ini dilaksanakan setiap 4 hari dalam seminggu (pulang sekolah) di hari senin, rabu, kamis dan sabtu (pagi sampai menjelang dzuhur).</p> <p>7. pengawasan kegiatan tersebu dilihat dari penyeteran hapalan (murojaah).</p>
--	--	---	---

		<p>8. Apa Harapan SMK Negeri 3 Banjarmasin Mengenai Adanya Program Tahfidz?</p> <p>9. Sanksi Apa Yang Diberikan Terhadap Peserta Didik Yang Belum Berhasil Menghafal?</p> <p>10. Bagaimana Jadwal Kegiatan Program Tahdidz di SMK Negeri 3 Banjarmasin?</p> <p>11. Bagaimana Cara Pengulangan Hafalan Dalam Egiatan Program Program</p>	<p>8. Harapan SMK Negeri 3 dapat meneladani isi kandungan ayat al-quran dan diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari.</p> <p>9. Tidak ada sanksi tapi hanya berupa nasehat dan teguran dalam program ini.</p> <p>10. jadwalnya dilakukan setelah pulang sekolah 1 minggu dalam 4 hari seperti: senin, rabu dan kamis serta sabtu dimulai dari pagi hari sampai dengan menjelang dzuhur.</p> <p>11. pengulangan hapalan dilakukan dengan cara Tasmi'.</p>
--	--	---	--

		Tahdidz Di SMK Negeri 3 Banjarmasin?	
3	Siswa/i	<p>1. Sanksi Apa Yang Diberikan Terhadap Santri/Wati Yang Belum Berhasil Menghafal?</p> <p>2. Bagaimana Jadwal Kegiatan Program Program Tahdidz Di SMK Negeri 3 Banjarmasin?</p>	<p>1. sanksi tidak ada, mungkin hanya teguran saja dikarenakan diawal sudah bersepekat serta menyetujui ketentuan yang berlaku.</p> <p>2. jadwal kegiatan sudah sesuai namun pembagian waktu belum sesuai dikarenakan banyak yang menjadikan patokan itu faktor penghambat dikarenakan setelah pulang sekolah.</p>

3. Dokumentasi

Dokumentasi berarti upaya dari pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis.⁴⁵ Sedangkan menurut pemahaman dari peneliti, dokumentasi merupakan suatu proses pengumpulan data yang berupa dokumen guna mendukung penelitian.

Adapun data ingin didapatkan di SMK Negeri 3 Banjarmasin adalah bentuk dokumen yang berkaitan dengan penelitian, sebagai

⁴⁵ Mundir, *Metode Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), h, 186.

berikut:

- a. Profil SMK Negeri 3 Banjamasin.
- b. Data peserta yang mengikuti program tahfidz.
- c. Tempat kegiatan program tahfidz.
- d. Pelaksanaan program tahfidz.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian utama dalam penelitian ini adalah penelitian sendiri sebagai human instrument, dimana peneliti berguna sebagai kata kunci dalam penelitian ini, untuk dapat mendapatkan serta menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data yang sesuai dengan penelitian, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data dan menganalisis data serta menafsirkan data untuk dapat ditarik kesimpulan dan melaporkan temuannya. Peneliti secara tidak langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang akurat.

Instrumen dalam pengumpulan data-data penelitian melalui observasi dan wawancara. Observasi yang dilakukan peneliti meliputi apa saja fokus kajian yang diteliti sebagai berikut:

- a. Program program tahfidz yang menjadi fokus kajian.
- b. Ruang dan tempat, setiap gejala (benda, peristiwa dan tindakan) yang berada dalam ruang dan tempat tertentu memungkinkan adanya pengaruh terhadap gejala-gejala yang diamati.
- c. Pelaku, memiliki ciri atau peran tertentu terhadap suatu aktivitas

yang dilakukan dalam mempengaruhi interaksi.

- d. Kegiatan, dalam ruang dan tempat para pelaku melakukan kegiatan atau tindakan yang dilakukan dalam mewujudkan interaksi tersebut.
- e. Waktu, setiap kegiatan selalu berada dalam tahap-tahap waktu yang bersinambungan. Seorang peneliti harus memperhatikan waktu dan urutan-urutan dari suatu tahapan kegiatan.
- f. Tujuan, dalam kegiatan yang diamati dapat juga terlihat tujuan-tujuan yang ingin dicapai atau diperoleh dalam suatu kegiatan yang dilaksanakan.

Sedangkan melalui wawancara, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk dijadikan bahan data atau sumber data yang relevan dalam penelitian tersebut. Pertanyaan wawancara ini terbagi menjadi tiga, Pimpinan Program Tahfidz, Ust/Ustadzah (Pengajar Tahfidz) dan terakhir Siswa/i Tahfidz sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Pertanyaan Kepala Sekolah dan Pimpinan Program Tahfidz di SMK Negeri 3 Banjarmasin

NO	JABATAN	PERTANYAAN
1	Pimpinan Program Tahfidz	Bagaimana Sejarah Berkembangnya Program Tahfidz Di SMK Negeri 3 Banjarmasin
2		Bagaimana Manajemen Program Tahfidz Di SMK Negeri 3 Banjarmasin
3		Apa Hal Yang Mendasar Sehingga Dibentuk Program Tahfidz Di SMK Negeri 3 Banjarmasin
4		Bagaimana Perencanaan Kegiatan Program Tahfidz Di SMK Negeri 3 Banjarmasin
5		Bagaimana Pengorganisasian Kegiatan Program Tahfidz Di SMK Negeri 3 Banjarmasin
6		Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Program Tahfidz Di SMK Negeri 3 Banjarmasin
7		Bagaimana Pengawasan Kegiatan Program Tahfidz Di SMK Negeri 3 Banjarmasin
8		Apa Harapan SMK Negeri 3 Banjarmasin Mengenai Adanya Program Tahfidz

Tabel 3. 4 Pertanyaan Ust dan Ustadzah Program Tahfidz di SMK Negeri 3 Banjarmasin

NO	JABATAN	PERTANYAAN
1	Ust dan Ustadzah	Bagaimana Sejarah Berkembangnya Program Tahfidz di SMK Negeri 3 Banjarmasin
2		Bagaimana Manajemen Program Tahfidz di SMK Negeri 3 Banjarmasin
3		Apa Hal Yang Mendasar Sehingga dibentuk Program Tahfidz Di SMK Negeri 3 Banjarmasin
4		Bagaimana Perencanaan Kegiatan Program Tahfidz Di SMK Negeri 3 Banjarmasin
5		Bagaimana Pengorganisasian Kegiatan Program Tahfidz di SMK Negeri 3 Banjarmasin
6		Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Program Tahfidz di SMK Negeri 3 Banjarmasin
7		Bagaimana Pengawasan Kegiatan Program Tahfidz di SMK Negeri 3 Banjarmasin
8		Apa Harapan SMK Negeri 3 Banjarmasin Mengenai Adanya Program Tahfidz
9		Sanksi Apa Yang Diberikan Terhadap Peserta Didik Yang Belum Berhasil Menghafal
10		Bagaimana Jadwal Kegiatan Program Program Tahfidz di SMK Negeri 3 Banjarmasin
11		Bagaimana Cara Pengulangan Hafalan Dalam Kegiatan Program Program Tahfidz di SMK Negeri 3 Banjarmasin

Tabel 3. 5 Pertanyaan Siswa/i Tahfidz Program Tahfidz di SMK Negeri 3 Banjarmasin

NO	JABATAN	PERTANYAAN
1	Siswa/ i Tahfidz	Sanksi Apa Yang Diberikan Terhadap Santri/Wati Yang Belum Berhasil Menghafal
2		Bagaimana Jadwal Kegiatan Program Program Tahfidz Di SMK Negeri 3 Banjarmasin

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan memilih mana yang dipelajari sampai membuat kesimpulan sehingga

mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Kondensasi

Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan dan mengubah catatan lapangan serta hasil wawancara maupun dokumen.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian. Penyatuan dari informasi yang memungkinkan untuk menyimpulkan. Penyajian data ini dapat membantu untuk memahami apa yang terjadi dan dapat pula melakukan sesuatu termasuk dengan analisis yang lebih mendalam.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah sebuah kegiatan analisis yang penting guna menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan tidak akan muncul sampai pengalaman data selesai sampai akhir, tergantung banyaknya kesimpulan dari catatan yang dilakukan di lapangan dalam pencarian hasil penelitian.⁴⁶

⁴⁶ Miles, Habermas, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, (California: SAGE Publication, 2014), h. 31-33.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Dalam melakukan suatu penelitian pemeriksaan keabsahan data dalam mengumpulkan informasi dan data itu sangat penting demi menjamin kebenaran data tersebut. Dalam menguji keabsahan suatu data pada penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.⁴⁷

Uji *credibility* (kreadibilitas) bisa disebut uji kepercayaan terhadap suatu hasil data penelitian yang disajikan si peneliti, agar tidak menimbulkan suatu keraguan dari sebuah hasil karya ilmiah yang dilaksanakan. Dalam menguji kreadibilitasan penelitian ini, maka peneliti dengan ini melakukan teknik triangulasi. Teknik triangulasi ini biasa dikenal dengan cek dan ricek kepada sumber data yang sama namun dengan teknik pengambilan yang berbeda. contoh data tersebut diperoleh dengan wawancara lalu di cocokkan dengan hasil observasi atau dokumentasi. Jika teknik dalam peneitian ini terdapat perbedaan maka peneliti melakukan diskusi lanjutan kepada sumber data yang terkait ataupun yang lain. Uji *transferability* (transbilitas) pada bagian ini dilakukan dengan dibuatnya sebuah skripsi. Uji *dependability* (dependabilitas) pada bagian ini dilakukan oleh dosen pembimbing Dr. Hj. Surajjiah, M.Pd. secara berkelanjutan pada saat bimbingan skripsi. Uji *Confirmability* (konfirmasiabilitas) yaitu dengan surat ada persetujuan dari pihak sekolah SMK NEGERI 3 Banjarmasin.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Elfabeta, 2007), h. 270.